

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Sukmadinata, 2010), penelitian kuantitatif didasari pada filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian quasi eksperimental design. (Sugiyono, 2007) mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh (Arikunto, 2006) yang mendefinisikan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi treatment dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi treatment.

Menurut (Sugiyono, 2010), terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yaitu: pre-experimental design, true experimental design, factorial design, dan quasi experimental design. (Sugiyono, 2010) menyatakan bahwa ciri utama dari quasi experimental design adalah pengembangan dari true experimental design, yang mempunyai kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel - variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa quasi experimental design adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random. Sebelum diberi treatment, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi test yaitu pretest, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum treatment. Kemudian setelah diberikan treatment, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan test yaitu posttest, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah treatment.

Dalam penelitian eksperimen ini digunakan desain *quasi eksperimen designs* dengan model *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. 1 Quasi Eksperimen Designs

Kelas	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O1	Y	O2

Keterangan:

O1 : Nilai Pretest

O2 : Nilai Posttest

X : Perlakuan Eksperimen

Y : Perlakuan Konvensional

Berdasarkan table di atas dapat diartikan bahwa dengan menggunakan metode *Quasi Eksperimen Design* dengan model *Nonequivalent Control Group Design* pada kelas control dan eksperimen dalam mengerjakan *pre-test* dengan menggunakan media yang sama yaitu konvensional. Kemudian, pada kegiatan *post-test* pada kelas control tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan kahoot! sebagai alat evaluasi akan tetapi menggunakan alat evaluasi yang konvensional, pada kelas eksperimen menggunakan alat evaluasi kahoot! sebagai alat evaluasi yang artinya kelas eksperimen ini diberikan perlakuan eksperimen.

## 3.2 Setting Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Menurut (Darmadi, 2011) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Menurut (Sujarweni, 2014) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Wisata Lembang, Jalan. Mutiara 1, Lembang, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI TB 1 dan 2 dengan keadaan kelas yang

Muhammad Farras Alghifari, 2024

PENGARUH KAHOOT! SEBAGAI ALAT EVALUASI TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN KERJA (KEAMANAN PANGAN) DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kondusif, tetapi ada beberapa siswa yang tidak masuk baik di kelas eksperimen ataupun kelas control dikarenakan ada kunjungan ke industry.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Menurut (Sujarweni, 2014) waktu penelitian adalah tanggal, bulan, dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Sidang Proposal	✓							
Perbaikan Proposal				✓	✓	✓		
Pengambilan Data							✓	
Analisis Data								✓

### 3.2.3 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi (Arikunto, 2006) subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek Penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Menurut (Iskandar, 2008) dalam Penelitian tentu ada subjek yang hendak diteliti, subjek penelitian haruslah yang bisa mewakili apa yang diteliti. Menjelaskan subjek atau populasi, sampel, atau informan haruslah dijelaskan secara jelas dan spesifik yang berhubungan dengan konteks penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMK Bina Wisata Lembang pada tahun ajaran 2023/2024. Objek penelitiannya adalah penggunaan media Kahoot sebagai alat evaluasi pembelajaran.

Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah semua siswa Program Keahlian Tata Boga Kelas 11 SMK Bina Wisata Lembang Tahun Ajaran 2023/2024.

Muhammad Farras Alghifari, 2024

**PENGARUH KAHOOT! SEBAGAI ALAT EVALUASI TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN KERJA (KEAMANAN PANGAN) DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun populasi dari kelas 11 pada program keahlian tata boga sebanyak dua kelas dengan jumlah siswa 63 peserta didik.

Tabel 3. 3 Populasi Peserta Didik

Kelas	Jumlah Siswa
XI TB 1	32
XI TB 2	31
Total	63

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel siswa kelas X TB 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TB 2 sebagai kelas control di SMK Bina Wisata Lembang.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik paling utama pada sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a) Tes

Tes berupa serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang dilihat dari hasil belajar kognitif (Arikunto, 2006). Guna mengetahui kemajuan hasil belajar siswa dan seberapa besar pemahaman setiap siswa terhadap materi yang sedang diajarkan. Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil belajar yang telah diberikan oleh guru kepada siswanya dalam jangka waktu tertentu.

Tes hasil belajar dapat digunakan untuk menilai kemajuan belajar dan mencari masalah-masalah dalam belajar. Tes hasil belajar pada penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* merupakan tes awal sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian dan menjadi langkah awal dalam penyamaan kondisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sedangkan *post-test* digunakan untuk uji akhir eksperimen dengan tujuan untuk mendapatkan nilai sampel pada kelompok control.

#### b) Kuesioner/Angket

Menurut (Sugiyono, 2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti

Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala yang berupa pertanyaan dan pernyataan berbentuk skala deskriptif. Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* untuk mendapatkan data dan mengukur variable serta dijabarkan ke dalam bentuk indicator variable. Indicator variable digunakan sebagai pedoman dalam Menyusun instrument penelitian.

Tabel 3. 4 Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Biasa Saja (BS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c) Dokumentasi

Teknik pengumpulan dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dapat mendukung penelitian, data yang digunakan dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan (Sugiyono, 2015).

*Documentery study* merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen tak tertulis seperti gambar dan elektronik. Dokumen-dokumen tersebut dipilih sesuai dengan kajian penelitian (Sukmadinata, 2005).

Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data akan ditelaah oleh peneliti untuk mendukung data dan informasi dalam penelitian ini. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh baik dari staff tata usaha SMK Bina Wisata Lembang maupun dari sumber lain yang bersangkutan.

### 3.4 Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini memiliki variabel independent dan variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2019) variabel independent (bebas), adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sementara itu, variabel dependent (terikat) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas). Berikut adalah operasionalisasi variabel pada penelitian ini:

Tabel 3. 5 Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Pengertian	Aspek	Indikator
1.	Minat Belajar	Minat belajar menurut (Hidayat & Widjajanti,	1. Perasaan senang,	1. Pandangan/pendapat siswa tentang pelajaran K3

		2018) dapat diartikan sebagai suatu keadaan siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan semangat diri dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran.	2. Keterlibatan siswa, 3. Katertarikan, 4. Perhatian siswa. (Slameto, 2010)	2. Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran K3 3. Pendapat siswa tentang guru K3 4. Keaktifan selama belajar K3 5. Kesadaran belajar K3 di rumah. 6. Respon siswa terhadap tugas yang diberikan 7. Rasa ingin tahu terhadap pelajaran K3. 8. Perhatian siswa saat belajar di kelas
2.	Hasil Belajar	Hasil belajar adalah adanya perubahan kemampuan pengetahuan, sikap,	1. Kognitif 2. Psikomotor 3. Afektif (D. Lestari, 2020)	1. Mengidentifikasi kebersihan diri di dapur 2. Mengidentifikasi kebersihan lingkungan kerja

		keterampilan dan perilaku siswa setelah kegiatan belajar akibat dari sebuah pengalaman (Ilmiah & Sumbawati, 2021)		<p>3. Memahami penyimpanan makanan</p> <p>4. Memahami penyebaran bakteri dalam makanan</p> <p>5. Memahami cara memasak yang baik dan benar</p>
--	--	---	--	--

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam bagian ini akan dibahas variabel penelitian. Adapun pembahasannya yaitu sebagai berikut:

#### 3.5.1 Angket

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala yang berupa pertanyaan dan pernyataan berbentuk skala deskriptif. Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* untuk mendapatkan data dan mengukur variable serta dijabarkan ke dalam bentuk indicator variable. Indicator variable digunakan sebagai pedoman dalam Menyusun instrument penelitian.

#### 3.5.2 Tes

Tes hasil belajar dapat digunakan untuk menilai kemajuan belajar dan mencari masalah-masalah dalam belajar. Tes hasil belajar pada penelitian ini adalah pre-test dan post-test. Pre-test merupakan tes awal sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian dan menjadi langkah awal dalam penyamaan kondisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sedangkan post-test digunakan untuk uji akhir eksperimen dengan tujuan untuk mendapatkan nilai sampel pada kelompok control.



### 3.5.3 Variabel Minat Belajar

Variabel minat belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket minat belajar yang menggunakan skala likert. Angket tersebut mencantumkan dimensi-dimensi minat belajar yang akan diukur, yakni: Dengan demikian ada beberapa indikator minat belajar menurut (Slameto, 2010) terdiri dari: perasaan senang, keterlibatan siswa, katertarikan, dan perhatian siswa.

Dimensi-dimensi tersebut dijabarkan menjadi beberapa indikator, yang terangkum menjadi kisi-kisi berikut:

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Angket

No	Dimensi	Indikator	No. Soal
1	Perasaan Senang	Pandangan/pendapat siswa tentang pelajaran K3	1,2,3
		Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran K3	4,5,6
		Pendapat siswa tentang guru K3	19,23
2	Keterlibatan Siswa	Keaktifan selama belajar K3	7,8,9,10,11,12,13
		Kesadaran belajar K3 di rumah.	17,18
3	Ketertarikan	Respon siswa terhadap tugas yang diberikan	20,24
		Rasa ingin tahu terhadap pelajaran K3.	14,15,16,21,22

4	Perhatian Siswa	Perhatian siswa saat belajar di kelas	25,26,27
---	-----------------	---------------------------------------	----------

### 3.5.4 Variabel Hasil Belajar

Instrumen tes digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar siswa dalam pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Keamanan Pangan) yang berupa posttest. Instrumen tes ini berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal, setelah diuji cobakan. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan penilaian kognitif. Instrumen tes ini berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal, setelah diuji cobakan. Sebelum soal tersebut digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, terlebih dahulu diujicobakan kepada siswa di luar sampel, yaitu siswa yang berlaku sebagai kelompok uji coba. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan di kelas 11 Kuliner 1 SMKN 3 Cimahi yang diikuti oleh 34 siswa. Uji coba terdiri dari 40 soal pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban (a, b, c, d, dan e).

### 3.6 Analisis Pra Eksperimen

Angket dan soal yang akan diberikan harus terlebih dahulu dipastikan validitas dan reliabilitasnya. Pengolahan data tersebut menggunakan *software* SPSS 23 dengan rumus sebagai berikut:

#### 3.6.1 Uji Instrumen

Menurut (Sugiyono, 2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner dan tes). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 34 siswa-siswi Kelas 11 TB 1 SMK 3 Cimahi.

Dalam uji validitas nilai corrected item-total correlation disebut juga sebagai nilai r hitung. Nilai r tabel product moment ini dicari pada distribusi nilai r tabel statistik yang di dasarkan oleh nilai df (degree of freedom) dalam penelitian. Rumus df adalah  $n-2$ . Sesuai contoh kasus dalam penelitian ini, maka  $df = 34-2 = 32$ . Lihat

Muhammad Farras Alghifari, 2024

**PENGARUH KAHOOT! SEBAGAI ALAT EVALUASI TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN KERJA (KEAMANAN PANGAN) DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam distribusi nilai rtabel product moment untuk n32 pada signifikansi 5%. Maka ketemu nilai rtabel sebesar 0,3388. Menurut (Sujarweni, 2014) Jika nilai rhitung > rtabel product moment maka butir soal kuesioner dinyatakan valid. Sementara, jika nilai rhitung < rtabel product moment maka butir soal kuesioner dinyatakan tidak valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 34 siswa-siswi Kelas 11 TB 1 SMK 3 Cimahi, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 23 for windows, Menurut (Sarwono, 2015) variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

- a) Jika korelasi Guttman Split-Half Coefficient  $\geq 0,80$ , maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.
- b) Jika korelasi Guttman Split-Half Coefficient < 0,80, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel.

## 3.7 Analisis Instrumen Penelitian

### 3.7.1 Uji Validitas

Hasil analisis data yang pertama adalah validitas angket. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan software SPSS 23 untuk menguji validitas angket dengan menggunakan rumus. Berikut ini merupakan hasil perhitungan validitas, diantaranya sebagai berikut.

- a) Uji Validitas Angket Minat Belajar

Tabel 3. 7 Uji Validitas Angket Minat Belajar

No. Butir	Rhitung	Rtabel 5% (32)	Kriteria
1	0,481	0,3388	Valid

2	0,374	0,3388	Valid
3	0,526	0,3388	Valid
4	0,525	0,3388	Valid
5	0,579	0,3388	Valid
6	0,278	0,3388	Tidak Valid
7	0,165	0,3388	Tidak Valid
8	0,144	0,3388	Tidak Valid
9	0,268	0,3388	Tidak Valid
10	0,555	0,3388	Valid
11	0,660	0,3388	Valid
12	0,461	0,3388	Valid
13	0,669	0,3388	Valid
14	0,473	0,3388	Valid
15	0,602	0,3388	Valid
16	0,464	0,3388	Valid
17	0,373	0,3388	Valid
18	0,447	0,3388	Valid
19	0,641	0,3388	Valid
20	0,543	0,3388	Valid
21	0,518	0,3388	Valid
22	0,525	0,3388	Valid

23	0,519	0,3388	Valid
24	0,195	0,3388	Tidak Valid
25	0,489	0,3388	Valid
26	0,486	0,3388	Valid
27	0,654	0,3388	Valid
28	0,395	0,3388	Valid
29	0,537	0,3388	Valid
30	0,109	0,3388	Tidak Valid
31	0,511	0,3388	Tidak Valid
32	-0,002	0,3388	Tidak Valid
33	0,371	0,3388	Valid
34	0,008	0,3388	Tidak Valid
35	0,431	0,3388	Valid
36	0,561	0,3388	Valid
37	0,209	0,3388	Tidak Valid
38	0,281	0,3388	Tidak Valid
39	0,113	0,3388	Tidak Valid
40	0,251	0,3388	Tidak Valid

Berdasarkan perbandingan antara nilai rhitung dengan rtabel, maka dapat disimpulkan bahwa ada 13 butir pernyataan tidak valid dan 27 butir pernyataan untuk angket minat belajar adalah valid.

b) Uji Validitas Soal Tes

Tabel 3. 8 Tabel Uji Validitas Soal

No. Butir	Pearson Correlation	Kriteria
1	0,003	Valid
2	0,000	Valid
3	-0,056	Tidak Valid
4	-0,107	Tidak Valid
5	0,493	Valid
6	0,283	Tidak Valid
7	0,400	Valid
8	-0,048	Tidak Valid
9	0,800	Valid
10	B	Tidak Valid
11	0,009	Tidak Valid
12	0,327	Tidak Valid
13	0,800	Valid
14	0,800	Valid
15	0,075	Tidak Valid
16	0,016	Tidak Valid
17	0,400	Valid
18	0,537	Valid
19	0,800	Valid
20	0,016	Tidak Valid
21	0,800	Valid
22	0,537	Valid
23	B	Tidak Valid
24	0,725	Valid
25	b	Tidak Valid
26	0,297	Tidak Valid
27	0,800	Valid
28	0,387	Valid
29	B	Tidak Valid

Muhammad Farras Alghifari, 2024

**PENGARUH KAHOOT! SEBAGAI ALAT EVALUASI TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN KERJA (KEAMANAN PANGAN) DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

30	0,530	Valid
31	0,418	Valid
32	-0,124	Tidak Valid
33	0,029	Tidak Valid
34	0,400	Valid
35	-0,124	Tidak Valid
36	0,029	Tidak Valid
37	0,410	Valid
38	-0,124	Tidak Valid
39	0,403	Valid
40	0,800	Valid

Berdasarkan kolom Correlated Pearson pada table diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada 17 butir pernyataan tidak valid dan 23 butir pernyataan untuk soal tes adalah valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Berikut ini hasil dari pengujian reliabilitas melalui perhitungan software SPSS 23, Adapun hasil yang dimaksud sebagai berikut:

#### a) Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics		
Cronbach Alpha	Part 1 (Value)	0.854
	Part 2 (Value)	0.842
Correlation Between Forms		0.862
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	0.926
	Unequal Length	0.926
Guttman Split-Half Coefficient		0.926

Kesimpulan perbutir pernyataan menurut (Sarwono, 2015) butir soal dikatakan reliabel jika memiliki nilai Guttman Split-Half Coefficient  $\geq 0,80$ . Berdasarkan

tabel output “Item-Total Statistics” diketahui nilai **Guttman Split-Half Coefficient** untuk seluruh (27) butir soal  $> 0,80$ , dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan untuk angket minat belajar dinyatakan reliabel.

b) Uji Reliabilitas Tes

Tabel 3. 10 Uji Reliabilitas Tes

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach Alpha	Part 1 (Value)	0.795
	Part 2 (Value)	0.754
Correlation Between Forms		0.704
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	0.826
	Unequal Length	0.826
Guttman Split-Half Coefficient		0.826

Kesimpulan perbutir pernyataan menurut (Sarwono, 2015) butir soal dikatakan reliabel jika memiliki nilai Guttman Split-Half Coefficient  $\geq 0,80$ . Berdasarkan tabel output “Item-Total Statistics” diketahui nilai **Guttman Split-Half Coefficient** untuk seluruh (23) butir soal  $> 0,80$ , dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal dinyatakan reliabel.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini dilakukan 2 pengujian analisis data yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis yaitu dengan pengujian normalitas dan homogenitas antara subyek kelompok eksperimen dengan subjek kelompok kontrol dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

a) Analisis Deskriptif

Analisa data dengan statistik deskriptif yakni Kumpulan atas beberapa metode yang merangkum dan mendeskripsikan data-data yang telah



terkumpul dan juga berpeluang bagi peneliti untuk bisa menginterpretasikan data nilai yang rumit menjadi sederhana. Tujuan dari analisis deskriptif disini untuk menjawab rumusan masalah. Lebih dari itu, Teknik analisis ini digunakan pula untuk menggambarkan hasil belajar yang telah dihasilkan oleh peserta didik, mau itu kelompok kontrol ataupun eksperimen. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan Software SPSS versi 23 untuk meringankan pengerjaan dalam pengolahan data yang ada.

b) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS Statistic 23. Test kolmogorov-smirnov digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal yang telah tersusun.

c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui keadaan data awal kedua sampel, yaitu apakah kedua sampel tersebut memenuhi syarat untuk dapat dilakukan suatu penelitian. Dengan bantuan Uji *Homogeneity of Variance* test melalui SPSS 23, Uji homogenitas hipotesis yang diuji adalah:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua distribusi data

H<sub>a</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua distribusi data

Taraf signifikan yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$ . Bila taraf signifikan data menghasilkan data yang lebih kecil dari 0,05 maka varian kelompok data homogen dan H<sub>0</sub> diterima. Sebaliknya, jika taraf signifikan data menghasilkan data yang lebih kecil dari 0,05 maka varian kelompok data tidak homogen dan H<sub>0</sub> ditolak.

d) Uji Hipotesis

Uji hipotesis akan dilakukan setelah semua data terkumpul. Penelitian ini teknik yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana sangat tepat digunakan dalam penelitian dengan tujuan mencari pengaruh dari suatu perlakuan terhadap perubahan yang dicapai dalam penelitian

(Darmawan, 2016). Adapun untuk melihat seberapa besar pengaruh perlakuan pada penelitian, setelah melakukan uji regresi linear sederhana kemudian menggunakan uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS Statistic 23. Sedangkan untuk menguji hipotesis dari variabel hasil belajar berdasarkan analisis data dengan uji prasyarat membuktikan data sampel yang digunakan tidak berdistribusi normal, sehingga penggunaan Analisis Statistik Parametrik menjadi Non-Parametrik dengan menggunakan Uji Wilcoxon.